

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model pembelajaran merupakan suatu konsep untuk mengajarkan suatu materi dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam model pembelajaran mencakup strategi, pendekatan, metode maupun teknik. Oleh karena itu dalam melakukan kegiatan pembelajaran materi yang lebih aktif dalam mencapai tujuan menggunakan salah satu model pembelajaran. Model Project Based Learning adalah salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif. Pelaksanaan model project based learning ini membantu siswa untuk lebih mudah memecahkan masalah secara aktif dalam pembelajaran dan memilih hal-hal penting selama proyek pembelajaran, belajar konsep-konsep keterampilan dan kunci. Seperti yang dikemukakan oleh Turgut (2008) pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan penekanan kuat pada pemecahan masalah sebagai suatu usaha kolaboratif yang dilakukan di dalam proses pembelajaran pada periode tertentu serta menggunakan rencana belajar yang dipatuhi secara ketat, siswa diarahkan untuk mencapai sasaran tertentu dan hasil belajar. Sedangkan menurut Wina (2009:42) menyebutkan bahwa Project Based Learning merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kerja proyek yang artinya siswa diberi tugas untuk membuat sebuah proyek sesuai dengan apa yang telah dipelajari.. Model Project Based Learning sudah banyak diterapkan dalam kurikulum 2013 yang berlaku. Dengan menerapkan model *Project Based Learning* kualitas yang sudah dirancang dalam kurikulum 2013 diharapkan dapat tercapai. Oleh karena itu dengan menerapkan *Project Based Learning*

prinsip dalam kegiatan pembelajaran dapat tercapai seperti mengembangkan kreativitas siswa, bermuatan etika, nilai, logika, estetika dan kinestetika dan mampu menyediakan pengalaman belajar yang melalui penerapan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang menyenangkan, efektif, efisien, kontekstual dan bermakna.

Model Project Based Learning adalah suatu proses yang secara langsung melibatkan siswa untuk menghasilkan suatu proyek pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis proyek ini, siswa dituntut untuk membangun pemikiran dan keterampilan berkomunikasi. Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran untuk melatih para siswa menyelesaikan masalah yang mereka hadapi secara mandiri maupun berkelompok. Pada saat pembelajaran jarak jauh siswa menyelesaikan masalah proyek atau produk yang mereka hadapi secara mandiri dirumah masing-masing. Pada materi sifat-sifat cahaya siswa lebih memfokuskan kepada kegiatan proyek yang termasuk di model pembelajaran Project Based learning. Dalam kurikulum 2013 pada pokok bahasan “cahaya” adalah salah satu pokok bahasan yang ada dalam pembelajaran banyak menuntut siswa untuk berpikir dan bernalar secara konkrit. Dalam hal kompetensi dasar untuk konsep cahaya adalah siswa dapat memahami sifat-sifat cahaya melalui pengamatan dan mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, serta akan membuat suatu karya yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya. Dalam materi cahaya siswa tidak hanya dituntut mempelajari teori-teori saja tetapi juga menuntut melakukan pengamatan untuk menemukan konsep dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari bahkan bisa menciptakan suatu karya yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dan tidak hanya sekedar diberitahu. Pembelajaran siswa kelas IV pada

konsep sifat-sifat cahaya diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan siswa dimasa yang akan datang. Masalah yang selalu dihadapi oleh siswa pada materi cahaya sendiri berupa materi atau kurikulum, media pembelajaran, guru, fasilitas dan komunikasi antara guru dan siswa. Pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan biasanya hanyalah mencari sumber-sumber materi seperti gambar.

Oleh sebab itu guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif bagi siswa untuk tujuan pembelajaran tercapai dengan semestinya. Salah satu dengan menyikapi kenyataan itu guru dituntut untuk praktik dan pembenahan pembelajaran dikelas dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Pada dasar model pembelajaran ini lebih mengembangkan pada keterampilan memecahkan dalam mengerjakan suatu proyek yang dapat menghasilkan sesuatu. *Project Based Learning* ini membantu siswa dalam belajar kelompok, mengembangkan keterampilan dan proyek yang dikerjakan mampu memberikan pengalaman pribadi pada siswa dan dapat menekankan kegiatan belajar yang berpusat kepada siswa. Oleh sebab itu guru tidak lagi berperan sebagai sumber belajar melainkan hanya sebagai fasilitator yang artinya guru lebih banyak membantu siswa untuk belajar, guru juga memonitoring kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu model pembelajaran yang dilaksanakan untuk mengatasi perbedaan jarak, waktu, dan tempat dalam proses penyelenggaraan pendidikan seperti melakukan virtual call atau tatap muka melalui online contoh aplikasinya yaitu zoom, google meet, classroom, whatsapp video call dan masih banyak lagi.

Menurut Dogmen (Rahmawati, 2020:414) pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (self study). Karakteristik paling utama pembelajaran jarak jauh adalah pelaksanaannya dapat dilakukan ditempat dan waktu yang berbeda. Hal inilah yang akan selalu membedakan pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran konvensional. Dengan itu pelaksanaan pendidikan dapat menjangkau siswa yang berada jauh dari guru atau lembaga penyelenggara tersebut. Dalam konteks akan pembelajaran jarak jauh, e-learning dapat dilakukan dengan media berbasis web dan memanfaatkan fasilitas internet.

Berdasarkan hasil pengamatan dengan guru pengajar kelas IV SDN Margorejo 1 kota Surabaya, kegiatan siswa didalam proses belajar mengajar lebih banyak diam. Siswa akan mendengarkan dan menulis apa yang disampaikan oleh gurunya. Guru dalam melakukan proses pembelajaran sering kali tidak mencoba dengan alternatif seperti memakai model pembelajaran yang beragam. Supriyanto, 2014 guru seharusnya mampu mendorong siswa-siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Dengan aktivitas belajar, hasil belajar siswa juga cenderung rendah. Oleh karena itu akan menerapkan model Project Based Learning ini diharapkan untuk bisa mendorong siswa akan dapat mengerti apa makna dari tujuan materi dalam belajar, manfaat belajar, serta peningkatan hasil mereka dalam proses belajar mengajar.

Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa yang terjadi pada penyebab rendahnya prestasi belajar siswa dikarenakan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi. Sehingga diperlukan adanya peran guru untuk memberikan motivasi pengarahan belajar pada siswa. Kurangnya motivasi belajar

siswa akan menyebabkan rendahnya keaktifan pembelajaran dikelas. Karakteristik siswa merupakan keseluruhan kemampuan dan kelakuan yang terdapat pada siswa sebagai hasil dari lingkungan sosialnya dan pembawaan, sehingga menentukan pola keaktifan belajar dalam meraih cita-citanya. Oleh karena itu, karakter dan kondisi siswa itu sendiri harus disesuaikan tujuan pendidikan. Apabila tujuan pembelajaran itu telah ditetapkan dengan jelas, maka proses belajar mengajar akan berjalan secara efektif dan efisien.

B. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan kondisi yang digunakan peneliti dalam suatu masalah dan pembatasan masalah dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk pembatasan masalah apakah yang akan diteliti. Pembatasan masalah penelitian adalah usaha untuk menerapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Supaya peneliti terarah dan memberikan gambaran yang jelas, maka ruang lingkup pada penelitian ini meliputi :

1. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan memahami penerapan model project based learning sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SD melalui pembelajaran jarak jauh.
2. Penelitian ini akan dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN Margorejo I yang sedang melakukan pembelajaran pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada latar belakang dan pembatasan masalah yang sudah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran project based learning pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 kelas IV SD di SDN Margorejo 1 Surabaya?
2. Bagaimanakah respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran project based learning?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka peneliti menentukan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran project based learning pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 kelas IV SD di SDN Margorejo 1 Surabaya?
2. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran project based learning.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas dapat diperoleh manfaatnya sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Membantu guru untuk menciptakan pembelajaran yang dapat membangkitkan aktivitas dan respon belajar peserta didik pada saat pembelajaran; dan.

- b. Menambah wawasan guru dalam memilih model pembelajaran yang menyenangkan untuk diterapkan pada saat proses pembelajaran.
2. Bagi peserta didik
 - a. Meningkatkan interaksi sosial peserta didik pada saat pembelajaran; dan.
 - b. Meningkatkan aktivitas dan respon belajar peserta didik pada saat pembelajaran.
3. Bagi sekolah
 - a. Menjadi landasan untuk mengembangkan model pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran; dan.
 - b. Membantu menyelesaikan permasalahan dalam proses belajar mengajar.

F. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang akan digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Secara umum model pembelajaran adalah suatu cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran.

2. Model Pembelajaran Project Based Learning

Model pembelajaran Project Based Learning adalah suatu proses pembelajaran secara langsung melibatkan siswa agar menghasilkan proyek. Project Based Learning dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan siswa dalam melakukan investigasi dan memahaminya.

3. Keaktifan Belajar

Aktivitas belajar itu bisa diartikan sebagai pengembangan diri melalui pengalaman bertumpu pada kemampuan diri belajar yang ada di bawah bimbingan tenaga pengajar. Belajar merupakan suatu proses atau aktivitas pemikiran ataupun aktivitas fisik yang sebagai suatu proses dalam belajar yang dituntut terhadap adanya suatu aktivitas yang akan dilakukan oleh siswa sebagai untuk meningkatkan hasil belajar yang aktif.

4. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh adalah suatu proses kegiatan belajar yang akan dilakukan oleh seluruh siswa di rumah masing-masing tidak berkumpul di dalam kelas untuk menerima suatu pelajaran yang akan disampaikan oleh guru secara daring atau online.

5. Cahaya

Cahaya adalah sejenis energi yang berbentuk gelombang elektromagnetik yang bisa dilihat oleh mata. Contoh dari sumber cahaya adalah matahari, lampu, senter, dan bintang. Cahaya merupakan ukuran dasar meter. 1 meter merupakan jarak yang akan dilalui oleh cahaya melalui vakum pada $1/299,792,458$ detik.

